

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia saat ini dan semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan yang menjadi sorotan masyarakat di bumi beberapa waktu belakangan ini dimana lama – kelamaan isu lingkungan tersebut berubah menjadi isu sosial memaksa perusahaan mendapat tuntutan yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial sehingga banyak perusahaan saat ini yang mencoba untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan harapan dapat mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dengan cara memperoleh legitimasi sosial pada masyarakat di sekitarnya. Dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya menunjukkan perusahaan memiliki perhatian yang sangat besar terhadap masyarakat dikarenakan dalam laporan tahunan tersebut menunjukkan kualitas perusahaan terhadap tanggung jawab sosial mereka terkait proses produksi, keamanan, dan kesehatan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual. Karena itulah perusahaan manufaktur erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar sebagai dan tidak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan CSR.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang terdapat dalam (Indri Suryani, 2014), menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai komitmen bisnis untuk memberi dampak bagi pembangunan ekonomi yang terus berlanjut dengan melakukan kerja sama antar para karyawan, perwakilan, keluarga, serta komunitas dan para masyarakat sekitar untuk memberikan peningkatan terhadap kualitas hidup dengan memberikan manfaat yang baik, bagi bisnis ataupun pembangunan disekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility adalah sebuah bentuk tanggung jawab bagi sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk dapat menambah nilai komersial perusahaan tanpa berkurangnya nilai etika di dalam kualitas lingkungan serta masyarakat, yang didasari oleh prinsip 3-P (*People, profit, planet*) (Rafika, 2014). Dengan adanya pengungkapan laporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu faktor bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan minat investor untuk melakukan penanaman modal kepada perusahaan.

Corporate Social Responsibility telah menjadi kewajiban yang harus dijalankan oleh perusahaan pada saat ini, bahkan pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan sebuah peraturan tertulis mengenai konsep tanggung jawab sosial yang ada di perusahaan. Hal tentang CSR tersebut terdapat di dalam Undang – Undang no. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas yang berbunyi, bahwa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
2. TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.

Setiap perseroan di Indonesia yang tidak melakukan kewajiban maka dapat dikenakan sanksi berdasarkan Ketentuan peraturan perundang – undangan. Berdasarkan Undang – Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan 34 disebutkan bahwa “Perusahaan yang belum melakukan *Corporate Social Responsibility* akan dikenai sanksi administratif yaitu peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, dan yang terakhir adalah pencabutan izin kegiatan”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, pokok masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan return saham

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini yaitu untuk mengetahui apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dan return saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan mendapatkan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaandapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial agar dapat melakukan pembuatan kebijakan yang tepat dan dapay meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi gambaran bagi para investor untuk memberikan pertimbangan terhadap aspek – aspek penting sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan.